

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kausalitas. Desain penelitian ini menggunakan desain kausalitas yang artinya penelitian ini diuji untuk mengetahui apakah terjadi hubungan sebab-akibat antar variabel satu dengan yang lain (Sanusi, 2012: 14). Sebagai contoh penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **3.2. Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Variabel Dependen dan Independen**

Variabel yang digunakan dalam pengujian ini terdiri dari variabel terikat (Y) yakni kinerja karyawan sedangkan untuk variabel bebas (X1 dan X2) yakni gaya kepemimpinan dan disiplin kerja. Berikut adalah pengukuran variabel-variabel tersebut:

##### **1. Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja (Y). Variabel terikat menurut (Sanusi, 2017: 50) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel dependen disini adalah pencapaian kerja karyawan yang

sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut (Riniwati, 2016: 179) kinerja karyawan dapat diukur dari:

- a. *Quantity of work*
- b. *Quality of work*
- c. *Job Knowledge*
- d. *Cooperation*
- e. *Dependability*
- f. *Initiative*

## 2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel bebas menurut (Sugiyono, 2012: 39) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan disiplin kerja. Masing-masing variabel memiliki definisi operasional sebagai berikut:

### a. Gaya kepemimpinan (X1)

Menurut (Thoha, 2015: 49) bahwa gaya kepemimpinan merupakan suatu norma yang diterapkan oleh seseorang kepada orang lain sesuai dengan apa yang dia lihat.

Gaya kepemimpinan merupakan cara seseorang untuk mendorong orang lain untuk bekerjasama antar karyawan dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. (Trang, 2013: 211) dan menurut (Tambunan, 2015: 46) Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin menggerakkan dan mengarahkan karyawannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan arahan untuk mencapai tujuan perusahaan.

(Tambunan, 2015: 66) menguraikan beberapa prinsip kepemimpinan yaitu:

- a) Melayani
- b) Membuat keputusan
- c) Keteladanan
- d) Bertanggung jawab
- e) Bekerja sama
- f) Menciptakan perubahan

#### b. Disiplin Kerja

Disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap “perintah” dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada “perintah” (Sinambela, 2016: 334)

Menurut (Hamali, 2016: 214) "Disiplin merupakan sesuatu yang berkembang dalam diri karyawan sehingga karyawan mampu mengikuti dan mematuhi segala peraturan yang ada tanpa adanya paksaan atau secara sukarela karyawan berinisiatif mengikuti *rules* yang ada".

Menurut (Sinambela, 2016: 356) faktor-faktor disiplin karyawan terbagi menjadi lima yaitu:

1. Frekuensi kehadiran
2. Tingkat kewaspadaan
3. Ketaatan pada standar kerja
4. Ketaatan pada peraturan kerja
5. Etika kerja

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

(Sugiyono, 2012: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 117 karyawan di PT Accentuates.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling dengan *sampling* jenuh. Metode

*sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota dijadikan sampel. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah jumlah karyawan PT Accentuates yaitu 117 responden.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa teknik diantaranya yaitu teknik survey, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik survey. Teknik survey terbagi menjadi dua yakni wawancara dan kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner untuk penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2012: 142) kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab. Metode kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan jawaban dari responden menyangkut variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **3.4.1. Skala Pengukuran Data**

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner ini dibuat dengan menggunakan skala *likert*. (Sugiyono, 2012: 93) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai, berikut ini kategori pengukurannya :

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| Keterangan                | Skala |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5     |
| Setuju (ST)               | 4     |
| Netral (N)                | 3     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

**Sumber :**(Sugiyono, 2012: 93)

#### **3.4.2. Sumber Data**

Menurut (Sanusi, 2012: 104) sumber data dalam sebuah penelitian itu dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang dicatat dan dikumpulkan pertama kali oleh peneliti langsung sedangkan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dimana data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

#### **3.5. Metode Analisis Data**

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 23. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran data yang terkumpul. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai mean, modus, standar deviasi, persentase dan penyajian data melalui piktogram, diagram lingkaran, tabel, grafik (Sanusi, 2012: 116).

Berdasarkan rumus rentang skala maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### Rumus 3.1 Rumus Rentang Skala

$$RS = \frac{117(5-1)}{5} = 93,6$$

**Tabel 3.2 Rentang Skala**

| Rentang Skala | Kriteria          |
|---------------|-------------------|
| 117 - 210,6   | Sangat tidak baik |
| 210,6 - 304,2 | Tidak baik        |
| 304,2 – 397,8 | Netral            |
| 397,8 - 491,4 | Baik              |
| 491,4 - 585   | Sangat baik       |

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1. Uji Validitas data

Menurut (Priyatno, 2010: 90) validitas yaitu ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur dan mengukur ketepatan item dalam kuisioner. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi terhadap *total score*. Untuk

menentukan apakah suatu item layak atau tidak digunakan taraf signifikan 0,05 yang artinya item valid jika berkorelasi signifikan terhadap *total score*.

#### 1. Bivariate Pearson (Korelasi *Pearson Product Moment*)

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item terhadap jumlah total skor dan item-item kuisioner yang berkorelasi signifikan terhadap skor total menunjukkan item tersebut dinyatakan valid. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  maka instrument atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.

Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka instrument atau pertanyaan-pertanyaan dinyatakan tidak valid.

#### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan bisa diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut (Priyatno, 2010: 97) metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan untuk skor berbentuk skala misalnya 1-4, 1-5 atau skor rentangan misal 0-20, 0-50.

Untuk pengujian reliabilitas menggunakan batas 0,6, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik

#### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang



akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### 3.5.3.1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independen dalam model regresi

Menurut (Priyatno, 2010: 81) ada beberapa metode dalam pengujian diantaranya:

- a. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.
- b. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).
- c. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

#### 3.5.3.2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu terhadap perbedaan yang ada, terhadap data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal terbagi menjadi 4 model antara lain :

1. *Bell-shaped curve* yaitu kedua sisi kurva melebar sampai tidak terhisga yang membentuk kurva berbentuk lonceng. Jika suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai yang ekstrim atau biasanya jumlah data yang terlalu sedikit (Wibowo Edy, 2012).

2. *P-plot* yaitu mendeteksi kenormalan dengan melihat data yang menyebar di sekitar garis diagonal maka distribusi tersebut dikatakan normal. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka residual data tersebut tidak normal (Priyatno, 2016).
3. *One-Sample-Kolmogorov-Simurnov-Test*, yaitu metode pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (*Asymp.sig*)  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, tetapi apa bila nilai (*Asymp.sig*)  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2016).

#### 3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji apakah suatu model terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (Sujarweni, 2015: 186):

- a. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak hanya berkumpul diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

#### 3.5.4. Uji Pengaruh

##### 3.5.4.1. Regresi Liner Berganda

Regresi linear berganda secara sederhana merupakan perluasan regresi linear sederhana dengan menambah jumlah variabel bebas yang awalnya hanya

satu menjadi dua atau lebih variabel bebas dengan rumus sebagai berikut(Sanusi, 2012)

### **Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda**

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_nx_n$$

Keterangan:

$Y'$  = variabel dependen (variabel respon)

$a$  = nilai konstanta

$b$  = nilai koefisien regresi

$x_1$  = variabel independen pertama

$x_2$  = variabel independen kedua

$x_n$  = variabel independen ke-n

#### **3.5.4.2. Analisis Determinasi**

Menurut (Priyatno, 2010: 66) analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presensi sumbangan pengaruh variable independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output moddel summary dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 1, maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen adalah sempurna.

### **3.5.5. Uji Hipotesis**

#### **3.5.5.1. Uji F**

Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujiannya adalah dengan menentukan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima (Priyatno, 2010: 67).

#### **3.5.5.2. Uji T**

Uji t digunakan untuk menguji apakah dalam variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak sebaliknya jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak sebaliknya jika signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima (Priyatno, 2010: 69)

### **3.6. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu di PT Accentuates Komp. Sriwijaya Bukit Nagoya No1-4, Jl Raden Patah, Kp. Pelita Lubuk Baja Kota Batam.

### **3.7. Jadwal Penelitian**

Upaya penyelesaian penelitian ini dengan tepat waktu, adapun jadwal yang telah ditentukan, peneliti menggunakan waktu 5 bulan dalam menyelesaikan penelitian ini yakni terhitung dari bulan September 2018 sampai Januari 2019.

**Tabel 3.4 Jadwal Penelitian**

| Kegiatan                                                  | September<br>2018 |   |   |   | Oktober<br>2018 |   |   |   | November<br>2018 |   |   |   | Desember<br>2018 |   |   |   | Januari<br>2019 |   |   |   |
|-----------------------------------------------------------|-------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|------------------|---|---|---|------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|
|                                                           | 1                 | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 | 1                | 2 | 3 | 4 | 1                | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan<br>Judul                                        |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |
| Bimbingan<br>Pertama                                      |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |
| Penyusunan<br>Bab 1<br>Pendahuluan                        |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |
| Penyusunan<br>Bab 2<br>Tinjauan<br>pustaka                |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |
| Penyusunan<br>Bab 3<br>Metode<br>Penelitian               |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |
| Penyebaran<br>dan Analisis<br>Hasil<br>Kuesioner          |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |
| Penyusunan<br>Bab 4 Hasil<br>Penelitian dan<br>Pembahasan |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |
| Peyusunan<br>Bab 5 Hasil<br>Penelitian dan<br>Pembahasan  |                   |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                  |   |   |   |                 |   |   |   |

**Sumber :** Peneliti, 2018